

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Modifikasi ini mencakup berbagai dimensi, yaitu kognitif (terdiri dari mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi), afektif (meliputi penerimaan, partisipasi, evaluasi, dan organisasi), dan psikomotorik (meliputi kesadaran, persiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, dan gerakan kompleks). Hasil dari modifikasi ini secara kuantitatif diwakili melalui nilai numerik atau nilai. Hasil belajar ini memungkinkan kita untuk menilai perkembangan siswa. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar berfungsi sebagai indikator tingkat pemahaman dan kemahiran siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat menjadi ukuran pencapaian dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan komponen fundamental dalam proses instruksional dan pendidikan. Bagi pendidik, penilaian hasil belajar menandakan berakhirnya proses belajar mengajar, sedangkan bagi peserta didik, hasil belajar merupakan puncak dari usaha belajar yang telah mereka lakukan.

Idealnya hasil belajar mencakup seluruh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang berubah akibat dari pengalaman belajar siswa yang sesuai dengan KKM yang berlaku di sekolah dengan pertimbangan 3 faktor esensial seperti tingkat kompleksitas yaitu kesulitan dan kerumitan pelajaran masing masing, tingkat daya dukung yaitu kelengkapan sarana prasarana dasar seperti buku, laboratorium, media pembelajaran, perpustakaan dan sebagainya, dan juga

dengan melihat kemampuan siswa pada kelas sebelumnya, karena kemampuan tersebut berkaitan dengan indikator kompetensi dasar. Hasil kesepakatan civitas sekolah SD Negeri 0701 Rotan Sogo Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas menetapkan bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk tahun ajaran 2022/2023 adalah 70 untuk mata pelajaran PAI, 70 untuk mata pelajaran matematika, 70 untuk mata pelajaran PPKN, 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, 70 untuk mata pelajaran bahasa Inggris, 70 untuk mata pelajaran IPA, 70 untuk mata pelajaran IPS, 70 untuk mata pelajaran PJOK dan 70 untuk mata pelajaran SBDP.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti kepada salah satu guru kelas VI SD Negeri 0701 Rotan Sogo Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas pada hari Kamis, 12 Januari 2023 masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dan dari wawancara ini juga didapatkan 10 orang siswa dari 21 siswa masih memiliki nilai yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) hal ini dikarenakan siswa tersebut merasa bosan dalam pembelajaran, seperti model pembelajaran yang dilaksanakan hanya dengan ceramah, tanya jawab dan mengerjakan tugas, kemudian siswa kurang fokus ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, sumber belajar yang kurang lengkap, alat peraga yang kurang memadai. permasalahan ini disebabkan oleh siswa yang kurang menyukai sistem pembelajaran yang dilakukan yang kurang bervariasi, sarana prasarana yang kurang memadai yang kadang menimbulkan proses pembelajaran kurang kondusif kemudian kurangnya sumber

belajar (buku) dan juga media sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Permasalahan tersebut memerlukan solusi yang variatif, inovatif dan menarik, yang melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa bias lebih fokus dan tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kasus ini peneliti memilih dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dikarenakan model ini menerapkan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memperoleh pengetahuan secara aktif melalui eksplorasi masalah, sehingga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan beradaptasi terhadap situasi pembelajaran baru. PBL mendorong siswa untuk memperoleh pengalaman dan menemukan pengetahuan baru secara mandiri, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih aktif dan partisipatif dalam hal ini guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menumbuhkan kecerdasan dan keterampilan mereka sendiri dengan memberikan siswa pertanyaan dan permasalahan dan memberikan kesempatan untuk berdialog dan melakukan penelitian dan mengatur situasi dengan sedemikian rupa agar lebih terbuka dan juga nyaman untuk saling bertukar ide. Penggunaan media pembelajaran dalam metode *problem based learning* (PBL) sangatlah membantu siswa dalam memahami materi dan salah satu media yang dapat digunakan adalah media kartu soal, media kartu soal merupakan salah satu media visual yang terbuat dari kertas berbentuk 9x6 cm yang berisi soal-soal dari materi yang telah diajarkan yang membuat siswa terlibat dan juga lebih aktif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan oleh guru dengan berbagai cara, baik melalui penggunaan strategi ataupun model pembelajaran, karena penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dimana PBL merupakan model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai fokus pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa, dengan hal ini penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh shafira dwinta aulia pada tahun 2016 yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *problem based learning* Berbantuan *Question Card* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Perbandingan Dan Skala Siswa Kelas V SDN Pesuruan Lor 1 Kota Tegal”, yang menunjukkan *Problem based learning* berbantuan *question card* lebih baik dari model konvensional, dan penelitian yang dilakukan oleh sastriani pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Model pembelajaran *Problem based learning* terhadap Hasil belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Wijaya kusuma Ngaliyan Semarang” yang menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPA siswa, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Afyah Khofifah pada tahun 2019 dengan judul “Keefektifan Model PBL Berbantu *Question card* Terhadap motivasi dan hasil belajar matematika Siswa Kelas V SDN Kalisoka 03 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal” yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran PBL berbantuan media *question card* efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa . Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 0701 Rotan Sogo Kecamatan Hutaraja Tinggi

Kabupaten Padang Lawas dengan judul “**Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Tema 3 subtema 3 Di SD Negeri 0701 Rotan Sogo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas ditemukan identifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Model pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi.
- 1.2.2 Hasil ujian mid sebagian siswa belum optimal dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku 70.
- 1.2.3 Beberapa siswa kurang fokus ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 1.2.4 Sumber belajar yang kurang lengkap dan Media atau alat peraga yang kurang memadai.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- 1.3.1 Materi yang dibahas terfokus pada materi tema 3 subtema 3 kelas VI.
- 1.3.2 Hasil belajar yang di bahas dalam penelitian ini adalah ranah kognitif.
- 1.3.3 Penelitian ini terbatas hanya untuk menguji pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.
- 1.3.4 Objek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 0701 Rotan Sogo Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun ajaran 2022/2023 .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *question card* terhadap hasil belajar siswa kelas VI Di SD Negeri 0701 Rotan Sogo Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun ajaran 2022/2023.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebut, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *question card* terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 0701 Rotan Sogo Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas tahun ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memiliki manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pelengkap inovasi model pembelajaran dalam perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran PBL berbantuan *question card*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam proses belajar mengajar nanti dengan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan pokok bahasan agar siswa dapat memperoleh hasil yang diharapkan dan juga sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan agar menjadi lebih aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *question card* dengan materi yang disesuaikan, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.
3. Bagi siswa, mengembangkan kemampuan kerja sama siswa dan dapat memecahkan masalah dengan temannya, dan memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang belajar khususnya menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *question card* terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 0701 Rotan Sogo Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.
4. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 0701 Rotan Sogo Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.